

# PENGEMBANGAN WIRUSAHA PENGOLAHAN YOGURT UNTUK RUMOH BACA HASAN-SAVVAS DESA JAMBO TIMU

Fakriah<sup>1</sup>, Eka Kurniasih<sup>2</sup>, Adriana<sup>3</sup> dan Miswar<sup>4</sup>

*Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe*

*Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Lhokseumawe*

Email : sfakriah@yahoo.co.id

**Abstrak** --Pengembangan wirausaha di Masyarakat di Propinsi Aceh memiliki keberagaman bidang usaha. Wirausaha sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas dan dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga, umumnya dilakukan oleh wanita (ibu-ibu rumah tangga). Para wanita tersebut memanfaatkan waktu luang dan kreativitasnya untuk melakoni usaha dengan skala kecil dengan berbagai macam produk dan jasa yang dihasilkan. Untuk itu, dalam program penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, diberikan ketrampilan untuk meningkatkan ketrampilan mengolah susu menjadi makanan yang lebih bermutu dan mempunyai nilai tambah. Pengolahan susu instan atau susu murni ini menjadi solusi bagi masyarakat yang masih rendah konsumsi terhadap susu dikarenakan adanya alergi, atau kurang menyukai aroma susu. Pengolahan susu menjadi yogurt meningkatkan nilai tambah yang dapat dijadikan sebagai objek wirausaha. selanjutnya setelah pengolahan yogurt juga diberikan pengolahan yogurt menjadi frozen yogurt yang juga kembali memberikan nilai tambah yang lebih banyak secara ekonomi. Program ini dilakukan untuk Rumoh Baca Hasan-Savvas di kota Lhokseumawe, desa Jamo Timu Kecamatan Blang Mangat. Rumoh Baca ini dikenal sebagai wadah berkumpul masyarakat desa Jambo Timu khususnya kaum ibu dan anak-anak sekolah. Tujuan dilakukannya program ini adalah memberikan pengembangan ketrampilan wirausaha pengolahan yogurth bagi masyarakat di Rumoh Baca tersebut. Masyarakat selaku mitra dalam program ini memberikan respon positif, terlihat dari kemampuan masyarakat mengolah susu menjadi yogurt dan frozen yogurt setelah dilakukannya program ini.

Kata Kunci : Rumoh Baca Hasan-Savvas, Yogurt, Susu Murni, Lhokseumawe

**Abstract**--The development of entrepreneurship in the Community in Aceh Province has a diversity of business fields. Entrepreneur as a media for creativity and can help improve the family finance, generally done by women (housewives). The women make use of their spare time and creativity to engage small-scale businesses with a wide range of products and services. Therefore, in the application program of science and technology, given the skills to improve the skills of processing milk into food that is more quality and has added value. Instant milk processing or pure milk is a solution for people who still low consumption of milk due to allergies, or less like the taste of milk. Processing milk into yogurt increases the added value that can be used as an entrepreneurial object. then after processing yogurt is also given the processing of yogurt into frozen yogurt which also returns provide more added value economically.

This program is conducted for Rumoh Baca Hasan-Savvas in Lhokseumawe, Jamo Timu Village Blang Mangat District. Rumoh Baca is known as a gathering place for Jambo Timu villagers, especially housewives and school children. The purpose of this program is to provide the development of entrepreneurship skills of yogurth processing for the community in Rumoh Baca. The community as partners in this program gave a positive response, seen from the ability of the community to process milk into yogurt and frozen yogurt after the program.

**Key word**-- Rumoh Baca Hasan-Savvas, Yogurt, Milk, Lhokseumawe

## I. PENDAHULUAN

Desa Jambo Timu berbatasan dengan desa Jambo Mesjid dan desa Kuala dengan kondisi geografis daerah pesisir. Sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup dari kegiatan peternakan, perikanan (melaut, tambak), pertanian (sawah, kebun kelapa) dan wirausaha (usaha dagang). Kegiatan ini dilakukan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, hanya saja dirasakan kurang memberikan hasil yang maksimal, terutama sektor wirausaha. Untuk itu dibutuhkan suatu pembinaan untuk memberikan pencerahan bagi masyarakat tentang bagaimana mendirikan unit wirausaha yang dapat memberikan profit bagi pengusaha dan berdampak positif bagi lingkungan. Didesa Jambo Timu terdapat Rumah Baca Hasan Savvas, tempat berkumpulnya masyarakat yang berkeinginan untuk memperdalam ilmu

pengetahuan dan wawasan. Rumah baca ini didirikan atas bantuan dana dari Jerman untuk pengembangan desa.

Sebagian besar anggota rumah baca adalah ibu rumah tangga yang tidak produktif secara ekonomi tetapi memiliki potensi sebagai wirausahawan. Kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan bagi tim pengusul untuk memberikan pendampingan bagi masyarakat desa Jambo Timur.

Produk yang dipilih untuk wirausaha adalah produk olahan yoghurt. Produk ini dianggap dekat dengan kehidupan sehari-hari dan sangat dibutuhkan untuk menunjang kesehatan. Produk yoghurt dibuat dari susu instan yang mengalami proses fermentasi sehingga merubah rasa dan aroma susu awalnya. Susu mengalami peningkatan mutu, yang awalnya sebagai penambah kalori menjadi bahan aktif yang memperlancar sistem pencernaan. Produk yoghurt akan diubah menjadi olahan yoghurt seperti pudding dan es krim yang sangat digemari oleh berbagai kalangan.

Pemilihan produk wirausaha menentukan kelangsungan produksi. Produk ini dinilai tidak memberikan batasan bagi konsumsien sehingga memiliki pangsa pasar yang besar. Selain itu produk ini relevan dengan kesehatan sehingga sangat mendukung bagi konsumen khususnya orang tua yang peduli terhadap kesehatan. Ditambah akhir-akhir ini banyak sekali panganan anak yang membahayakan kesehatan. Konsentrasi pada bidang makanan sehat ini merupakan topik yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dan dampaknya sangat luas. Tim pengusul membaca situasi ini sebagai suatu peluang bagi pengembangan industri wirausaha berbasis makanan sehat.

Masyarakat di Desa Jambo Timu hampir sebagian besar berprofesi disektor peternakan, perikanan, pertanian dan wirausaha. Secara naluri masyarakat Jambo Timu memiliki bakat berwirausaha, tetapi belum menemukan produk wirausaha yang tepat, berbahan baku mudah dan murah serta memiliki jaminan kontinuitas. Produk yang dipilih dalam wirausaha tentu saja produk kreatif. Tetapi masyarakat memiliki batasan wawasan dalam menemukan produk kreatif tersebut. kegiatan ini memberikan pelatihan wirausaha suatu produk kreatif. Produk yang pilih adalah olahan yoghurt.

Usulan iptek ini, mitra terlebih dahulu diberikan pelatihan untuk memproduksi yoghurt dan olahan yoghurt, yaitu es krim. Selanjutnya mitra dilatih untuk mengembangkan wirausaha. Mitra yang akan dilatih adalah anggota rumah baca Hasan Savvas yang dinilai merupakan wadah yang bersesuaian tujuan untuk memajukan desa Jambo Timu.

## II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisa situasi yang telah dilakukan pada tahap awal pelaksanaan, maka kegiatan ini dibagi atas beberapa tahapan agar transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat tersampaikan. Terdapat beberapa tahapan kegiatan, yaitu :

- (1) Pra Penerapan Ipteks,
- (2) Penerapan (Penyampaian) Solusi,
- (3) Pelatihan,
- (4) Motivasi Wirausaha, dan
- (5) Evaluasi Akhir.

Metode pelaksanaan ini dianggap dapat menjawab atau memberikan solusi mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga produktivitas masyarakat mengalami peningkatan. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 8 September -22 September 2017, yang dilakukan secara bertahap. Pelatihan dilakukan di Rumoh Baca Hasan Savvas di desa Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat, tempat masyarakat melakukan kegiatan kemasyarakatan dimulai pukul 08.00 wib-17.00 wib sejak persiapan bahan baku hingga proses produksi dan pengolahan produk. Masyarakat selaku khalayak sasaran dilibatkan secara langsung untuk memproduksi yogurth dan olahannya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pra Penerapan Ipteks

Metode produksi yogurt yang akan ditawarkan adalah metode yang telah dikembangkan. Kegiatan pra penerapan ipteks telah melakukan percobaan dalam Laboratorium Bioteknologi dan Pangan. Pada tahap ini akan dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk memperbaiki produk yogurt dengan fasilitas sederhana. Tahap pra penerapan ipteks bertujuan untuk mendapatkan metode yang tepat untuk dilemparkan ke mitra. Produk pra penerapan ipteks akan dikarakterisasi dan disesuaikan dengan standar, Produk olahan yoghurt yang dihasilkan dikarakterisasi sesuai SNI 01-3713-1995.

### B. Penerapan (Penyampaian) Solusi

#### 1) Tahap Persuasif

Masyarakat Aceh terkenal dengan kelompok masyarakat yang religius dan sangat menjunjung tinggi budaya daerah. Kelompok mitra, berasal dari latar belakang yang berbeda baik suku, pendidikan dan daya talar (wawasan). Untuk itu dibutuhkan pendekatan persuasif yang sifatnya sosial kultural untuk membangun kedekatan emosi dengan mitra. Hal ini ditujukan untuk memudahkan tim dalam mentransfer ilmu pengetahuan, dan ketrampilan kepada kelompok mitra. Pendekatan dilakukan secara persuasif sehingga mitra merasa nyaman dan terbuka dalam menyampaikan masalah yang sedang dihadapinya.

Pada tahap pendekatan persuasif, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan agar tercipta keterikatan antara tim pengusul dengan mitra antara lain :

1. Survey dan analisa situasi dari mitra yang menjadi khalayak sasaran dari penerapan iptek ini.
2. Pendekatan fungsional yang bertujuan untuk mengetahui data yang akurat mengenai kegiatan wirausaha.
3. Pendekatan struktural dilakukan untuk mengetahui bahan dan alat yang dibutuhkan selama penerapan Ipteks.
4. Mengkoordinasikan rencana jadwal kegiatan pelatihan program IbM kepada mitra yang akan berlangsung selama 6 bulan.
5. Mengkoordinasikan rencana jadwal pelatihan kepada perangkat desa dan pihak-pihak lain yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program.

#### 2) Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan setelah tercapai kesepakatan dan koordinasi tim pengusul dengan mitra. Pada tahap pelatihan, ketua tim pengusul akan memberikan gambaran mengenai pengembangan wirausaha. selanjutnya tim juga

memberikan pelatihan untuk memproduksi yogurt dan mengolah yogurt menjadi produk yang layak dipasarkan.

**3) Motivasi Wirausaha**

Dalam penerapan ipteks, akan diiringi dengan penyuluhan mengenai pengembangan ketrampilan ini menuju industri rumah tangga. Khalayak sasaran dibekali mengenai hukum kewirausahaan. 4 orang peserta adalah pelaku usaha kecil rumah tangga, sedangkan sisanya adalah ibu rumah tangga. Setelah mengikuti pelatihan mengenai kewirausahaan, mereka mulai melirik untuk mengembangkan pengolahan yogurt untuk kebutuhan sendiri dan juga dipasarkan luas lagi, mengingat cara produksi yang begitu mudah. Hal ini dapat diukur melalui antusias masyarakat mempelajari tahap-tahap mendirikan usaha rumah tangga.

**C. Evaluasi Akhir**

Pada tahap evaluasi akhir, akan dilakukan questioner kepada peserta. Hasil questioner akhir akan dibandingkan dengan questioner awal sebagai panduan untuk menilai perubahan sikap, ketrampilan, wawasan mitra dan ilmu pengetahuan serta motivasi dalam pengembangan usaha. Dalam penilaian perubahan mitra, harus ditinjau latar belakang mitra, baik dari segi usia, pendidikan.



Gambar 3 : Pelatihan wirausaha



Gambar 4 : Pelatihan Produk Yogurt



Gambar 5 : Praktek Menimbang bahan Produk Yogurt



Gambar 1 : Peserta Pelatihan



Gambar 6 : Praktek Produk Yogurt



Gambar 2 : Peserta Pre Test



Gambar 7 : Praktek Olahan Produk Yogurt



Gambar 8 : Foto Bersama Mitra Setelah Pelatihan

#### **IV. SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan yang diukur melalui proses evaluasi dan pemantauan diperoleh adanya perubahan pada pola pikir masyarakat. Masyarakat telah mampu memproduksi yogurt secara mandiri dan termotivasi untuk membuka usaha rumah tangga. Pada saat pelatihan dan evaluasi, masyarakat sebagai khalayak sasaran sangat antusias dan bersemangat dapat dilihat dari sikap dan kehadiran selama dilakukannya kegiatan dan keberlanjutan setelah program ini selesai dilaksanakan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Politeknik Negeri Lhokseumawe yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Politeknik Negeri Lhokseumawe, Unit Monitoring dan Evaluasi (MonEv). Ucapan terima kasih khusus kepada masyarakat desa Jambo Timu, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, Propinsi Aceh atas kerja sama dan silaturahmi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Salemba. Jakarta.
- Susilorini, T.E. dan M.E. Sawitri. 2007. *Produk Olahan Susu*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Widodo, Wahyu. 2002. *Bioteknologi Fermentasi Susu*. Pusat Pengembangan Bioteknologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Enterpreneurship dan Interpreneurship*. PT. Indeks. Jakarta.